

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Terjemahan

Daftar Terjemahan Bahasa Arab

No.	Hal	BAB	Kutipan	Terjemahan
1.	4	1	<i>“Q.S Al Hujurat:13</i>	“ Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”

Daftar Terjemahan Bahasa Inggris

No.	Hal	BAB	Kata	Terjemahan
1.	15	II	<i>Hearing impaired/hearing disorder</i>	Gangguan pendengaran
2.	15	II	<i>Speech disorder</i>	Gangguan bicara
3.	38	II	<i>Trial and error</i>	Metode coba-coba atau coba-ralat
5.	38,75	II, IV	<i>Operant conditioning</i>	Metode pembelajaran di mana perilaku dibentuk oleh konsekuensinya, baik melalui penguatan maupun hukuman.
6.	18	II	<i>Slow learner</i>	Anak yang memiliki kemampuan belajar di bawah rata-rata dibandingkan teman seusianya, ditandai dengan kecepatan pemahaman materi yang lebih lambat.
7.	36	II	<i>Student centered learning</i>	Pembelajaran yang berpusat pada siswa/peserta didik
8.	63,64,77,82	IV	<i>Stakeholder</i>	Pemangku kepentingan

Lampiran II : Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Guru BK

1. Bagaimana cara ibu mengidentifikasi bahwa anak ini termasuk siswa berkebutuhan khusus? Adakah tanda-tanda khusus yang menjadi perhatian awal?
2. Bagaimana bentuk permasalahan emosional yang sering ditunjukkan siswa berkebutuhan khusus di sekolah ?
3. Bagaimana cara ibu menangani siswa berkebutuhan khusus saat di sekolah?
4. Bagaimana interaksi siswa dengan teman-teman kelasnya?
5. Strategi apa saja yang ibu gunakan dalam menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus di sekolah ini?
6. Bagaimana bentuk layanan BK yang diberikan?
7. Pendekatan konseling apa yang ibu gunakan dalam menangani siswa berkebutuhan khusus ini? Mengapa pendekatan itu yang ibu pilih?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat ibu dalam menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus di MA Plus Raudhatussyubban?
9. Bagaimana bentuk kerja sama ibu dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan juga orang tua siswa?
10. Upaya apa yang ibu lakukan dalam membantu menangani permasalahan siswa ABK
11. Bagaimana interaksi siswa berkebutuhan khusus dengan teman-temannya di kelas?

Pedoman Wawancara untuk Wali Kelas

1. Bagaimana perilaku dan kondisi emosional siswa ABK saat mengikuti pembelajaran di kelas? Permasalahan apa yang sering terlihat selama proses belajar mengajar?
2. Bagaimana interaksi siswa berkebutuhan khusus dengan teman-temannya di kelas?
3. Apa yang biasanya ibu lakukan ketika siswa ABK menunjukkan perilaku emosional seperti tantrum saat di dalam kelas?
4. Bagaimana peran guru BK dalam membantu ibu menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus di MA Plus Raudhatussyubban
5. Apakah strategi yang dilakukan guru BK berdampak terhadap kondisi siswa?
6. Hambatan apa yang ibu rasakan dalam menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus terutama karena tidak tersedianya guru pendamping khusus?
7. Bagaimana bentuk kerja sama antara ibu atau guru lain dengan guru BK selama ini?

Pedoman Wawancara Siswa Berkebutuhan Khusus

1. Apa yang biasanya membuat kamu merasa kesal atau marah di sekolah?
2. Siapa teman yang paling sering Bersama kamu di kelas?
3. Kapan terakhir kali kamu marah di kelas? Bisa ceritakan kejadiannya?
4. Dimana kamu sering bermain atau menghabiskan waktu saat istirahat?

5. Bagaimana biasanya reaksi kamu saat sedang marah atau kesal?
6. Bagaimana cara kamu menenangkan diri setelah marah?
7. Apa yang kamu lakukan saat sedang marah?

Pedoman Wawancara Teman Siswa Berkebutuhan Khusus

1. Apa yang biasanya membuat kamu merasa kesal atau marah di sekolah?
2. Siapa teman yang paling sering Bersama kamu?
3. Kapan terakhir kali kamu marah atau merasa kesal? Bisa ceritakan kejadiannya?
4. Dimana kamu sering bermain atau menghabiskan waktu saat istirahat?
5. Bagaimana biasanya reaksi kamu saat sedang marah atau kesal?
6. Apakah kamu menceritakan masalahmu di sekolah ke orang tua?
7. Bagaimana biasanya cara kamu menenangkan diri setelah marah?
8. Siapa saja yang menjadi teman bermain kamu di rumah, dan kegiatan apa yang sering kamu lakukan?

Pedoman Wawancara dengan Teman-Teman Siswa Berkebutuhan Khusus

1. Apa yang biasanya dia lakukan saat berada di kelas?
2. Apa yang biasanya membuat dia marah atau kesal?
3. Siapa teman yang paling dekat dengannya di kelas?
4. Kapan biasanya kamu melihat dia marah?
5. Bagaimana reaksinya saat sedang marah?
6. Bagaimana respon teman-teman lain saat dia sedang marah?
7. Bagaimana respon guru BK saat dia sedang marah atau mengalami masalah di kelas?

Lampiran III: Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Guru BK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana cara ibu mengidentifikasi bahwa anak ini termasuk siswa berkebutuhan khusus? Adakah tanda-tanda khusus yang menjadi perhatian awal?</p>	<p><i>Untuk mengidentifikasinya itu dengan melihat kesehariannya secara objektif, gimana anak berbicara, merespon orang, belajar, cara anak menulis itu semua terlihat berbeda seperti anak yang lain. Selain itu emang ada informasi langsung dari orang tua bahwa anak memiliki kekhususan dan sebelumnya pernah menjalani terapi psikologis terakhir saat SD.</i></p>
2.	<p>Bagaimana bentuk permasalahan emosional yang sering ditunjukkan siswa berkebutuhan khusus di sekolah dan bagaimana ibu menanganinya</p>	<p><i>“yang sering muncul itu masalah emosionalnya, emosinya suka meledak-ledak. Kalau udah tantrum anaknya teriak-teriak, nangis, membanting barang, tapi anaknya gak mukul orang lain. Pemicunya biasa karena kelahi sama temannya dia ngerasa di ganggu jadi dia marah padahal dia juga suka ganggu temannya, pas di ganggu balik ya jadi tantrum. Akhirnya saya lah yang membantu dia supaya bisa mengontrol kalau lagi kesal harusnya gimana biar lebih tenang”</i></p>
3.	<p>Bagaimana cara ibu menangani siswa berkebutuhan khusus ini saat di sekolah?</p>	<p><i>“Kami menggunakan pendekatan yang tegas, Kami di sekolah berusaha menangani dia secara tegas bukan tanpa maksud, soalnya dari orang tua emang menyampaikan kalau di rumah anaknya lebih sering diturutin. Jadi kalau di sekolah juga kami manja, takutnya dia semakin tantrum. Kalau kata anaknya dia merasa kurang kasih sayang karena kan ayahnya sudah meninggal, ibunya juga kerja dia kalau pulang sekolah yaudah sendirian nunggu mamanya pulang kerja, anaknya ssuka melamun sendiri, bisa jadi dia ada rasa terabaikan jadi di sekolah suka tantrum atau cari perhatian”</i></p>

4.	Bagaimana bentuk interaksi siswa dengan teman-teman kelasnya?	<i>“anaknya sering tekelahe sama temannya, biasanya karena dia duluan yang mulai kadang juga temennya yang jail. Makanya saya selalu ingetin teman-temannya untuk ngalah karena dia punya keterbatasan tapi mungkin temennya juga cape jadi di lawan sama temannya.</i>
5.	Strategi apa saja yang ibu gunakan dalam menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus di sekolah ini?	<i>“Strategi yang digunakan lebih ke secara rutin melakukan konseling individual. Biasanya kami melakukan konseling rutin sebanyak 1-3 kali seminggu. Dari proses konseling individu yang kami lakukan, kami lihat juga ada tidak kemajuan pada anak. Dan menurut saya jelas ada kemajuan, karena dia jadi lebih terkontrol dengan baik. Sangat berbeda ketika kami sama sekali tidak memberikan konseling selama satu minggu, emosinya jadi sering tantrum lagi dan jadi tidak terkontrol, jadi memang harus rutin memberikan layanan konseling individu pada anak.”</i>
6.	Pendekatan konseling apa yang ibu gunakan dalam menangani siswa berkebutuhan khusus ini? Mengapa pendekatan itu yang ibu pilih?	<i>“Pendekatan yang saya gunakan lebih kepada pendekatan behavioristik. Karena saya lebih fokus untuk mencari pendekatan yang bisa membantu membuat perubahan meski kecil untuk siswa ini misalnya dengan mengurangi tantrumnya, bukan mengobati 100% atau sampai sembuh”</i>
7.	Apa saja faktor pendukung dalam menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus di MA Plus Raudhatussuyubban?	<i>“Salah satu faktor yang mendukung pastinya karena adanya keterlibatan aktif semua pihak sekolah seperti guru mapel, wali kelas, bahkan orang tua juga kalau di minta untuk hadir ke sekolah membahas anak beliau menyempatkan. Jadi kami bisa saling bertukar informasi dan kami bisa mengetahui gimana kondisi anak di kelas ataupun di rumah. Kemudian karena saya punya relasi profesional itu juga jadi salah satu hal yang mendukung saya untuk mengetahui langkah apa saja yang harus saya lakukan untuk menangani anak. Yang</i>

		<i>paling berpengaruh karena kebijakan sekolah yang memberikan saya ruang untuk membantu menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus di sekolah ini”</i>
8.	Apa saja faktor penghambat dalam menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus di MA Plus Raudhatussuyubban?	<i>“sebenarnya ada beberapa hambatan yang pastinya saya sebagai guru BK rasakan misalnya tidak adanya GPK di sekolah dan keterbatasan-keterbatasan saya sebagai guru BK yang tidak bisa membantu memberikan treatment penyembuhan kepada siswa. Selain itu anaknya gapunya teman dekat sering konflik juga sama temannya. Kadang emosi siswa gak stabil juga jadi perlu beberapa kali konseling individu”</i>
9.	Bagaimana bentuk kerja sama ibu dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan juga orang tua siswa?	<i>“Bentuk kerja sama yang saya lakukan yaitu dengan menjalin komunikasi dengan wali kelas ataupun guru mata pelajaran terkait perkembangan siswa di kelas. Kalau ada kendala atau perilaku siswa yang perlu ditangani, nanti mereka menyampaikan ke saya, nanti kami sama-sama nyari solusi buat permasalahannya. Kalau sama orang tua juga saya beberapa kali berkomunikasi orang tua nya dating ke sini, jadi saya sampaikan gimana kondisi anaknya di sekolah biar penanganan di sekolah dan di rumah bisa sama”</i>
10.	Upaya apa yang ibu lakukan dalam membantu menangani permasalahan siswa ABK	<i>“Upaya saya, saya sadar kalau guru BK punya keterbatasan kompetensi ataupun kewenangan seperti kita gabisa ngasih pengobatan klinis atau hal hal lain yang jadi keterbatasan saya, saya coba untuk konsultasi ke tenaga profesional yang memang lebih paham tentang anak berkebutuhan khusus misalnya seperti psikolog. Saya ceritakan gimana kondisi anak di sekolah nanti saya coba terapkan ke si ana kapa yang saya dapat dari psikolog tadi”</i>
11.	Bagaimana interaksi siswa berkebutuhan khusus	<i>“Kalau interaksi siswa sama temannya kurang baik, dia gak punya teman dekat lebih sering sendiri. Sering kelahi juga</i>

	dengan teman-temannya di kelas?	<i>sama temannya dia tu suka ganggu temannya tapi kalau diganggu balik dia marah. Jadi hubungannya kurang baik</i>
--	---------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perilaku dan kondisi emosional siswa ABK saat mengikuti pembelajaran di kelas? Permasalahan apa yang sering terlihat selama proses belajar mengajar?	<i>"Anak sering seperti berkhayal merasa orang lain mengganggu, padahal sebenarnya tidak. Dia sering ngadu kalau temannya main HP, padahal dia juga melakukan hal yang sama. Misalnya juga ada kertas bekas atau sampah di mejanya yang tidak tahu siapa yang menaruh, dia bisa marah sekali dan yang kena biasanya teman yang duduk didekatnya akhirnya terjadilah perkelahian. Tapi saya selalu ingatin temannya buat ngalah karena kan dia ga begitu paham. Dulu awal-awal diladenin temannya kelahi terus sekarang udah mulai ngerti beberapa"</i>
2.	Bagaimana interaksi siswa dengan teman-temannya di kelas	<i>"S ni tidak punya teman dekat di kelas, karena tidak ada yang mau berteman dengan dia. Kalau kata teman-temannya anaknya gabisa di ajak ngobrol atau becanda. Jadi dia di kelas sendiri, ke kantin sendiri, kadang juga kelihatan melamun sendirian. Kalau kata temannya tu kada rami dibawai bekawan"</i>
3.	Apa yang biasanya ibu lakukan Ketika siswa ABK menunjukkan perilaku emosional seperti tantrum saat di dalam kelas?	<i>" Saya diamin kasih dia ruang buat keluarin emosinya dulu, baru saya coba tenangin kalau gabisa di kontrol baru saya minta bantuan guru BK untuk nenangin"</i>
4.	Bagaimana peran guru BK dalam membantu ibu menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus di MA Plus Raudhatussyuban	<i>"Guru BK sangat membantu dan bekerja keras membantu anak. Saat anak mulai tantrum guru BK yang maju paling depan, di bawa ke uks atau ke ruang BK kadang untuk nenangin si anak. Kami kadang tidak"</i>

		<i>berani menangani karena takut anak semakin tantrum”</i>
5.	Apakah strategi yang dilakukan guru BK berdampak terhadap kondisi siswa?	<i>“ohhhh iyaa sangat berdampak bahkan ga cuma untuk S sama anak-anak yang lain juga guru BK yang turun tangan, kalau ada yang pacaran, ngerokok, atau bermasalah lainnya guru BK turun tangan, sigap. Jadi say</i>
6.	Hambatan apa yang ibu rasakan dalam menangani permasalahan siswa berkebutuhan khusus terutama karena tidak tersedianya guru pendamping khusus?	<i>“Karena gak punya dasar ilmunya buat ngadepin anaknya kalau kambuh tantrumnya, jadi saya kurang paham gimana nanganinnya. Saya ga belajar ilmunya dulu jadi itu yang jadi hambatan buat saya”</i>
7.	Bagaimana bentuk kerja sama antara ibu atau guru lain dengan guru BK selama ini?	<i>“Sangat baik, kalau S lagi tantrum di kelas atau gimana sikap nya di kelas kami komunikasikan ke guru BK nya nanti cari solusinya sama-sama gimana baiknya”</i>

Transkrip Wawancara dengan Siswa Berkebutuhan Khusus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang biasanya membuat kamu merasa kesal atau marah di sekolah?	<i>“kalau di sebutin nama bapak, mereka biasanya nyebut nama bapak jadi aku marah. Kadang juga di ejekin sama digangguin”</i>
2.	Siapa teman yang paling sering Bersama kamu di kelas?	<i>“Namanya H, sering main sama sama”</i>
3.	Kapan terakhir kali kamu marah di kelas? Bisa ceritakan kejadiannya?	<i>“emmmmm gatau gak ingat, tapi dulu itu pernah kelahi sama I dia ajak aku boxing kalau gamau di bilangin lemah. Dia memang sering ngajakin kelahi sama ganggu aku”</i>
4.	Dimana kamu sering bermain atau menghabiskan waktu saat istirahat?	<i>“paling di kelas aja main hp, sama ke kantin”</i>
5.	Bagaimana biasanya reaksi kamu saat sedang marah atau kesal?	<i>“kalau marah banget suka hantukkin kepala ke meja, soalnya aku stress sering di gangguin. Aku mau cerita dulu aku pernah dibabak belurin pas SMP di belakang lawang di ajakin</i>

		<i>boxing. Dulu aku juga pernah mondok tapi berhenti gara gara di gangguin</i>
6.	Apakah kamu menceritakan masalah mu di sekolah ke orang tua?	<i>“engga sih aku ga certain. Dulu pernah cerita tapi ga ingat respon mama. Sekarang ga cerita lagi, iyaa di pendam aja”</i>
7.	Bagaimana cara kamu menenangkan diri setelah marah?	<i>“yaah sabar aja, tarik nafas”</i>
8	Siapa saja yang biasanya menjadi teman bermain kamu di rumah, dan kegiatan apa yang sering kamu lakukan bareng mereka?	<i>“aku ga main di rumah, paling main hp aja di rumah. Kalau main paling sama sepupu itu juga cuma main game di hp aja. Aku jarang keluar rumah”</i>

Transkrip Wawancara dengan Teman-Teman Siswa Berkebutuhan Khusus

No.	Pertanyaan	Teman siswa	Jawaban
1.	Apa yang biasanya dia lakukan saat berada di kelas?	Teman 1	<i>“biasanya main hp aja pang ka, kalau lagi pelajaran suka sibuk sendiri”</i>
		Teman 2	<i>“diam-diam ja ka paling main hp, kalau istirahat ke kantin sorang, rancak sorangan aja ulun liat”</i>
		Teman 3	<i>“ulun liat main hp aja pang, kalau lagi pelajaran sibuk sorang jua kena ditegur guru hanyar memperhatikan”</i>
2.	Apa yang biasanya membuat dia marah atau kesal?	Teman 1	<i>“biasanya karena di ganggu buhannya pang ka, tapi kadang inya jua bedahulu jadi tekelahi lawan buhannya”</i>
		Teman 2	<i>“kadang di gayai buhannya ka buhannya jua katuju banar menggayai jadi sarik, tapi kadang ka kdda yang mengganggu bisa sarik-sarik sorang.”</i>
		Teman 3	<i>“tiba-tiba aja ka langsung sarik-sarik, kena menangis menyalahkan orang padahal kdda yang meanu”</i>

3.	Siapa teman yang paling dekat dengannya di kelas?	Teman 1	<i>“kdda ka ai ulun suah membawai inya bepander tapi kada di sahuti, jadi kada ulun ajak bepander ai. Jadi inya sorangan aja rajin tu”</i>
		Teman 2	<i>“lain ulun teman dekatnya ka, mana ada ulun dekat lawan inya. Paling inya rancak memaraki. Tapi kdda pang bisi kawan sorangan ai ke kantin sorangan jua.</i>
		Teman 3	<i>“kada tau ka ai, tapi rancak sorangan ai fokus lawan gawiannya sorang, main hp, orangnya kada nyambung jua di bawai bepander”</i>
4.	Kapan biasanya kamu melihat dia marah?	Teman 1	<i>“rancak ka ai tiba-tiba ja timbul sarik-sarik. Padahal kdda yang meanu”</i>
		Teman 2	<i>“rajin tekelahe lawan buhannya ka ai, rancak besambatan ngaran abah langsung sarik sarik”</i>
		Teman 3	<i>“biasa tiba-tiba, sarik-sarik sorang makanya kdda yang ngawani. Ulun rancak tekelahe lawan inya. Kdpppa ai ka ulun katuju ja melihat inya sarik-sarik”</i>
5.	Bagaimana reaksinya saat sedang marah?	Teman 1	<i>“teriak-teriak, kadang meja tu di baliknya”</i>
		Teman 2	<i>“nangis-nangis lawan teriak-teriak ka”</i>
		Teman 3	<i>“membanting-banting kursi tu lawan bekuriak-kuriak”</i>
6.	Bagaimana respon teman-teman lain saat dia sedang marah?	Teman 1	<i>“tetawa ai soalnya rancak kaya itu, padahal kdda yang mengganggu kadang sarik sorang”</i>
		Teman 2	<i>“sudah terbiasa pang ka jadi dilihati buhannya aja”</i>
		Teman 3	<i>“di lihati buhannya ja ka ai, beranai ja kami soalnya kalau di jawabi makin hamuk inya”</i>

7.	Bagaimana respon guru BK saat dia sedang marah atau mengalami masalah di kelas	Teman 1	<i>“biasa inya mendatangi ibu ke kantor ka ai, bis tu bepanderan ai”</i>
		Teman 2	<i>“kadang ibu ke kelas pang kaya betaken kenapa hanyar di padahi-padahi ibu”</i>
		Teman 3	<i>“kadang langsung di tanyain ibu, lawan ibu dan S rancak bepanderan di ruang BK tapi ulun kada tau bepander apa. Tapi kalau di kelas misal jam wali kelas kalau tantrum banar si S di panggil ibu rusma gasan menenangi S”</i>

Lampiran IV: Pedoman Observasi

Fokus Observasi: Observasi difokuskan pada kondisi siswa berkebutuhan khusus, strategi dan respons guru BK, serta konteks lingkungan sekolah.

No.	Aspek Observasi	Indikator yang Diamati	Deskripsi Temuan Lapangan
1.	Kondisi emosional siswa berkebutuhan khusus	Siswa menunjukkan perilaku mudah marah, menarik diri, cemas, atau ledakan emosi	.
2.	Situasi munculnya masalah	Waktu, tempat, dan kondisi saat masalah terjadi	
3.	Respons awal guru BK	Cara guru BK merespons perilaku atau permasalahan ABK saat muncul	
4.	Strategi penanganan	Bentuk layanan yang diberikan guru BK (konseling individual, arahan, pendekatan personal)	
5.	Interaksi guru BK dengan siswa	Komunikasi, sikap. Empati, dan pendekatan yang digunakan	
6.	Kerja sama dengan pihak lain	Koordinasi dengan wali kelas atau guru lain	
7.	Perubahan perilaku siswa	Kondisi siswa setelah diberikan penanganan	
8.	Tindak Lanjut	Rencana atau tindak lanjut setelah penanganan dilakukan	

Lampiran V: Laporan Observasi

No.	Aspek Observasi	Indikator yang Diamati	Deskripsi Temuan Lapangan
1.	Kondisi emosional siswa berkebutuhan khusus	Siswa menunjukkan perilaku mudah marah, menarik diri, cemas, atau ledakan emosi	Kondisi awal siswa terlihat gelisah, kemudian siswa menunjukkan ekspresi marah, kemudian berteriak-teriak sambil menunjuk teman di belakangnya, setelahnya siswa marah dan keluar kelas saat jam pelajaran belum selesai.
2.	Situasi munculnya masalah	Waktu, tempat, dan kondisi saat masalah terjadi	Permasalahan muncul saat jam pelajaran berlangsung di dalam kelas, siswa merasa di ejek dan di sindir oleh temannya. Berdasarkan fakta tidak ada yang mengganggu siswa.
3.	Respons awal guru BK	Cara guru BK merespons perilaku atau permasalahan ABK saat muncul	Guru BK segera mendatangi siswa yang keluar kelas untuk menanyakan apa yang terjadi.
4.	Strategi penanganan	Bentuk layanan yang diberikan guru BK (konseling individual, arahan, pendekatan personal)	Guru BK mendengarkan keluhan dari siswa yang mengaku di olok terkait penampilannya yang berantakan, kemudian guru BK memberikan arahan mengenai cara mengontrol emosi.
5.	Interaksi guru BK dengan siswa	Komunikasi, sikap. Empati, dan pendekatan yang digunakan	Guru BK berkomunikasi dengan sabar, menggunakan Bahasa sederhana, dan menunjukkan empati kepada siswa

6.	Kerja sama dengan pihak lain	Koordinasi dengan wali kelas atau guru lain	Guru BK berkoordinasi dengan guru yang sedang mengajar saat itu, untuk mengkomunikasikan apa yang terjadi di dalam kelas
7.	Perubahan perilaku siswa	Kondisi siswa setelah diberikan penanganan	Setelah diberikan pendekatan oleh guru BK, siswa mulai tenang dan bersedia kembali mengikuti pembelajaran
8.	Tindak Lanjut	Rencana atau tindak lanjut setelah penanganan di lakukan	Guru BK merencanakan pemantauan berkala dan menjadwalkan konseling individu mingguan.

Lampiran VI: Hasil Instrumen Identifikasi Dini Anak Berkebutuhan Khusus



Instrumen Identifikasi Dini Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi

Disusun atas kerjasama
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH LUAR BIASA DIREKTORAT JENDERAL MANDIKDASMEN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN NASIONAL
Dengan
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH LUAR BIASA
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA, 2010

		FORM 1	
		Screening Awal	
Nama Anak : M. / S		Tgl. Pemeriksaan : 27 / 1 / 2016	
Tgl. Lahir : 19 / 04 / 2012		Pemeriksa : D. S.Pd	
Hambatan	Gejala yang diamati	Ya	Tdk
Penglihatan	1. Kurang dapat melihat dengan jelas	✓
	2. Dapat melihat dengan bantuan kacamata	✓
	3. Tidak dapat melihat sama sekali	✓
	4. Bentuk bola mata yang tidak normal	✓
Komunikasi	5. Tidak mampu mendengar suara	✓
	6. Dapat mendengar tetapi dengan suara keras	✓
	7. Belum dapat berbicara	✓
	8. Pembicaraan tidak jelas	✓
	9. Bicaranya gagap
	10. Komunikasi menggunakan isyara
	11. Berbicara satu arah	✓
	12. Dapat mengeluarkan suara tetapi belum berbentuk kata
	13. Tidak mengerti apa yang didengar	✓
	14. Sulit berekspresi secara verbal
Kognitif	15. Mengalami kesulitan dalam analisis fonetik
	16. Sulit untuk diajak berkomunikasi secara verbal
	17. Secara umum kemampuan anak dibawah rata-rata teman seusianya	✓
	18. Kemampuan berpikir lambat/daya tangkap rendah	✓
	19. Sulit memahami pembicaraan orang lain	✓
	20. Kemampuan berbahasa sangat terbatas
	21. Lemah dalam merespon perintah/instruksi	✓
	22. Tidak mengerti konsep dasar (membaca, menulis, berhitung)	✓
MOTORIK	23. Gerakan anggota badan kaku/lemah/ lumpuh dan layuh	✓
	24. Ada gangguan koordinasi gerak (mata dan tangan; mata dan kaki; mata tangan dan kaki)	✓
	25. Gerak yang ditampilkan kekakuan atau tremor	✓
	26. Kehilangan sebagian atau semua anggota badan
Perkembangan akademik	27. Sulit membedakan huruf	✓
	28. Sulit membedakan tanda-tanda dalam hitungan	✓
	29. Sering salah dalam mengurutkan bilangan	✓
	30. Sulit menulis lurus	✓
	31. Tulisan terlalu jelek dan tidak terbaca	✓
	32. Adanya tendensi terbalik dalam membaca	✓

**INSTRUMEN IDENTIFIKASI DINI
ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI**

Nama Anak : M/S.	Tgl. Pemeriksaan : 27/1/20
Tgl. Lahir : 15/04/2009	Pemeriksa :

Petuntuk:

- Berikan tanda cek (v) pada pilihan. Ya jika indikasi yang diamati muncul/ tampak
- Berikan tanda cek (v) pada pilihan. Tidak jika indikasi yang diamati tidak muncul/ tidak tampak

NO	KONDISI	YA	TIDAK
1	Mudah marah/marang meledak-ledak	✓	
2	Mudah tersinggung, sangat sensitive	✓	
3	Mudah / sering menangis	✓	
4	Kurang percaya diri		
5	Rendah diri		
6	Pemalu		
7	Penakut	✓	
8	Sering murung	✓	
9	Suka menyendiri	✓	
10	Suka mencari perhatian	✓	
11	Tidak memiliki inisiatif/ingin dipuji		
12	Selalu bergantung pada orang lain	✓	
13	Suasana hati mudah berubah	✓	
14	Tidak ada toleransi dengan orang lain		

Sugesti Lubis 27/1/20
Pemeriksa,
[Signature]
Sugesti Lubis S.p.d.


Isian FORM 3

ALAT IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Nama Sekolah : MA Plus Raudhatussuyubban
 Kelas : XI
 Diisi tanggal : 27/1/20
 Nama Petugas : Rumaniah, S.Pd
 Guru Kelas : Ida Liliana, S.Pd

Gejala Yang Diamati	NAMA SISWA YANG DIAMATI (BERDASARKAN NOMOR URUT)															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1. Gangguan Penglihatan (Tunanetra)																
1.1 Gangguan Penglihatan (Low vision)																
a	Kurang melihat (Kabur) tidak mampu mengenali orang pada jarak 6 meter															
b	Kesulitan mengambil benda kecil di dekatnya															
c	Tidak dapat menulis mengikuti garis lurus															
d	Sering meraba dan tersandung waktu berjalan															
e	Bagian bola mata yang hitam bewarna keruh/bersisik/kering															
f	Mata bergoyang terus															
g	Peradangan hebat pada kedua bola mata															
h	Kerusakan nyata pada kedua bola mata															
1.2. Buta (blind)																

Lampiran VII : Surat SK Pembimbing Skripsi


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 319 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing.

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;

5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 21 Maret 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Pertama : Menunjuk dan meugaskan kepada:

Nama	Dr. H. Hidayat Ma'rif, M.Pd
NIP/NUP	196907301995031001
Pangkat/Golongan	Pembina Utama Muda/IV/c
Jabatan Akademik	Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing Skripsi

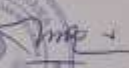
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama	Anggi Cahyani
Nim	220101060091
Jurusan/Prodi	BKPI
Judul Skripsi	Strategi Guru BK dalam Menangani Permasalahan Siswa Berkebutuhan Khusus di MA Plus Raudhatulsyayyuban Kabupaten Banjar

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 21 Mei 2025
DEKAN


Dr. H. Hamdan, M.Pd
 NIP 19680405199303005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

Lampiran VIII: Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR 129/Un.14/III.1.w/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Cahyani
 NIM : 220101060091
 Jurusan/Prodi: BKPI
 Alamat : Jl. Manunggal 2 gang 6 No 14

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
 Strategi Guru BK Dalam Menangani Permasalahan Siswa Berkebutuhan Khusus di Ma Plus
 Raudhatussyubban Kabupaten Banjar

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juni 2025
 Tempat : Ruang Laboratorium BK

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juni 2025
 Ketua Prodi BKPI,



Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd
 NIP 196912011994032005

Tembusan:

1. ...
2. ...

Lampiran IXI : Surat Persetujuan Riset Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jl. A Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fik.antasari@gmail.com Web: fik.iain-antasari.ac.id

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : STRATEGI GURU BK DALAM MENANGANI PERMASALAHAN SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MA PLUS RAUDHATUSYSYUBBAN KABUPATEN BANJAR

Ditulis oleh : Anggi Cahyani
 NIM : 220101060091
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Semester : VIII
 Alamat : Jl. Manunggal 2 gang 6 No.14

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada:

Tempat Riset : MA Plus Raudhatusysyubban
 Daerah Tempat Riset : Jl. Veteran No.223, RT.4, Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar

Banjarmasin, 13 Januari 2026
 Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi


 Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd.
 NIP. 196907301995031001

Lampiran X : Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0134 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 13 Januari 2026
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala MA Plus Raudhatussyubban
 Kabupaten Banjar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Anggi Cahyani
 NIM : 220101060091
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl.Manunggal 2 Gang 6 No.14
 No HP : 082154905260

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

(Signature)

Dr. Ahmad Salabi, S, Ag., M.Pd.I.
 NIP 197212112008011009

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran XI: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR
MADRASAH ALIYAH PLUS RAUDHATUSSYUBBAN
Jl. Veteran Km. 6 RT. 4 No. 223 Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kode Pos 70653
Telepon : (0511) 6781676, E-mail : ma.raudhatussyubban@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET
 Nomor : 064/Ma.17.03.16/PP.00.6/02/2026

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor : B-0134/Un.14/III.1/PP.00.9/1/2026 perihal Mohon Izin Riset, maka bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Plus Raudhatussyubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan :

Nama	: Drs. H. Asmara Saibi
NIK	: 19850403195907003

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Anggi Cahyani
NIM	: 220101060091
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl. Manunggal 2 Gang 6 No. 14 Banjarmasin

Telah selesai melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana pada Madrasah Aliyah Plus Raudhatussyubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Lulut, 13 Februari 2026

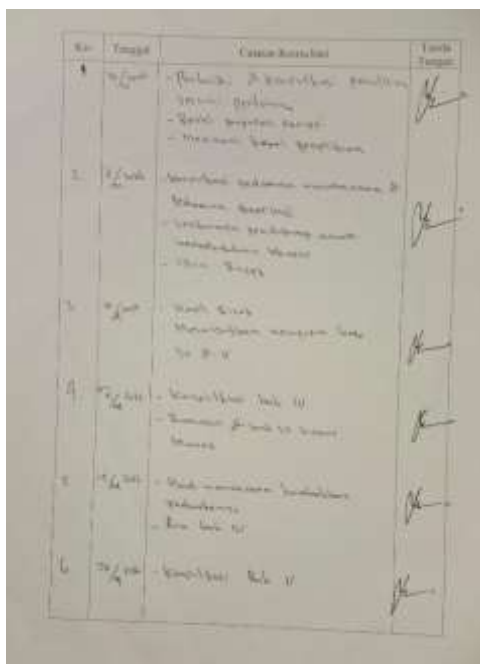
Kepala Madrasah,



Drs. H. Asmara Saibi
NIK. 19850403195907003



Lampiran XII: Lembar Konsultasi



Lampiran XIII : Dokumentasi Penelitian



Gambar 6. 1 Wawancara dengan Guru BK Ibu Rusmaniah, S.Pd.



Gambar 6. 2 Wawancara dengan Wali Kelas Ibu Ida Irliana, S.Pd.



Gambar 6. 3 Observasi Perilaku Siswa di Dalam Kelas



Gambar 6. 4 Observasi Perilaku Siswa di Dalam Kelas



Gambar 6. 7 Wawancara dengan Teman Kelas Siswa Berkebutuhan Khusus



Gambar 6. 8 Wawancara dengan Teman Kelas Siswa Berkebutuhan Khusus



Gambar 6. 9 Wawancara dengan Teman Kelas Siswa Berkebutuhan Khusus



Gambar 6. 10 Wawancara dengan Siswa Berkebutuhan Khusus



Gambar 6. 11 Penanganan Langsung oleh Guru BK



Gambar 6. 1 12 Pemberian layanan Konseling Individual



Gambar 6. 1 13 Pemberian layanan Konseling Individual

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Anggi cahyani
2. NIM : 220101060091
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Sekandis, 10 Januari 2004
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Manunggal 2 gang 6
6. Nomor HP : 082154905260
7. Alamat Email : Anggicahyani1014@gmail.com
8. Pendidikan : TKS Paripurna Swakarsa
SDS 2 Paripurna Swakarsa
SMPS Paripurna Swakarsa
MAS Bina Islam
UIN Antasari Banjarmasin
9. Pengalaman Organisasi : HMJ BKPI Periode 2024/2025
RUBK Antasari Periode 2024/2025